

**PENGARUH BUDAYA KERJA GURU TERHADAP KUALITAS BELAJAR DAN
MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 3 JIRAK
JAYA**

SKRIPSI

**OLEH
DEBI AYU LESTARI
NIM 322017006**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2021**

**PENGARUH BUDAYA KERJA GURU TERHADAP KUALITAS BELAJAR
DAN MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 3
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

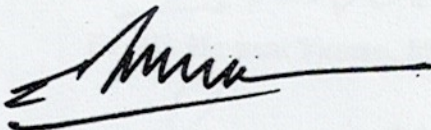
**Oleh
Debi Ayu Lestari
NIM 322017006**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2021**

Skripsi oleh Debi Ayu Lestari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, Juni 2021

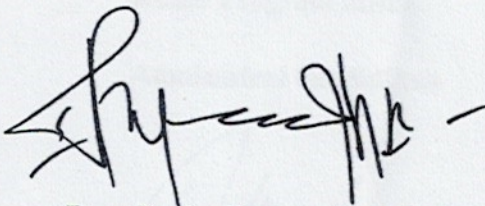
Pembimbing I,



Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M

Palembang, Juni 2021

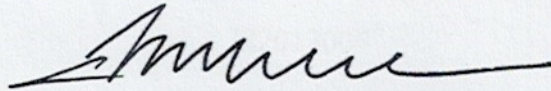
Pembimbing II,



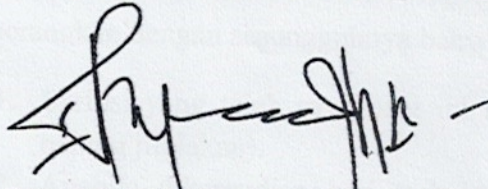
Dra. Rytha Petrossky, M.Si.

Skripsi oleh Debi Ayu Lestari ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Agustus 2021

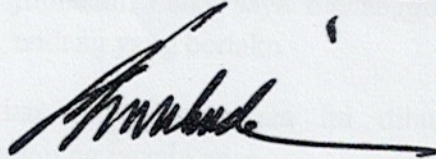
Dewan Penguji:



Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M., Ketua



Dra. Rytha Petrossky, M.Si., Anggota



Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd., Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Administrasi Pendidikan

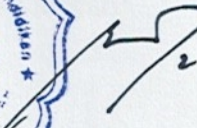


Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Mengesahkan

Dekan

FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debi Ayu Lestari
Nim : 322017006
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jilplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jilplakan, maka saya menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Juni 2021
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Debi Ayu Lestari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung, Tetapi Buatlah Jalanmu Sendiri dan Tinggalkanlah Jejak, Dan Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), Tetaplah bekerja keras (Untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Allahlah engkau berharap. (Q.S) Al- Insyirah 6-8)

Selanjutnya skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ *Teruntuk Kedua orang tua ku Bapak Bambang Irawan dan Ibu Remi Yanti yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa yang tak ada hentinya sampai saat ini. Semoga Allah menghadiakan surga kepada kalian*
- ❖ *Ketiga adikku Dini Anjelita, Dian Tri Kurniawan, Dira, dan keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat selama ini*
- ❖ *Terimakasih Untuk Ibu Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M, Ibu Dra. Rytha Pertrossky, M.Si dan Ibu Samsila Yurni, S.Pd.,M.S.i yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama ini.*
- ❖ *Seluruh dosen yang mengajar di prodi Administrasi Pendidikan FKIP UMPalembang yang memberikan ilmu pengetahuan dan kasih sayangnya selama proses perkuliahan dari semester awal hinggaakhir perkuliahan.*
- ❖ *Untuk HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Adminitrasi Pendidikan) dan Teman-teman mahasiswa program studi Adminitrasi Pendidikan angkatan tahun 2017 terimakasih atas rasa kekeluargaan dan kerja samanya selama ini.*
- ❖ *Teruntu seseorang yang selalu memberikan semangat dan yang selalu menemani serta bantuannya selama melakukan skripsi ini, Wempi Noverli Anggara, S.Pd*
- ❖ *Sahabat tersayang seperjuanganku yang menemani disaat suka maupun duka terimakasih telah membantu dan selalu ada serta memberikan semangat yang tiada hentinya Andini Nawang Wulan, Erin Sri Utami, Retno Susanti, Rasmita, suryadi, Eta Triani, dan Indri Artarika,*
- ❖ *Buat mbak tersayang Ratana widiastuti, S.Pd terimakasih telah memberikan ilmunya, yang tidak pernah bosan untuk mengajarkan kami*
- ❖ *Almamaterku...*

ABSTRAK

Lestari, Debi Ayu. 2021. Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajar dan Mengajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak Jaya. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1)Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M Pembimbing (2) Dra. Rytha Pertrossky, M.Si

Kata Kunci : Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajara dan Mengajar

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajaran dan Mengajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak Jaya ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajar dan Mengajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket pernyataan. Populasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru yang ada di sekolah menengah atas muhammadiyah 3 jirak jaya yang berjumlah 20 orang. Sample yang digunakan adalah sample total sampling. Teknik penelitian ini dengan observasi, kuesioner angket pernyataan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisi *product moment* dan uji signifikan (uji t). berdasarkan analisis peneliti, nilai t_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($0,884 > 0,427$). Sedangkan perhitungan uji signifikan (uji t) nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas belajar dan mengajar. Sehingga kebenarannya menunjukkan bahwa ada pengaruh budaya kerja guru terhadap kualitas belajar dan mengajar di sekolah menengah atas muhammadiyah 3 jirak jaya diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Asyhaduallah Ilahailallah, Wa'asyhadu anna Muhammadarrasulluah

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi berjudul " Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajar dan Mengajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak Jaya diselesaikan dengan tepat waktu, guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan(S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
 2. Ibu Syamsila Yurni, S.Pd., M.Si., Kepala Program Studi Administrasi pendidikan yang telah memberikan arahan selama penulisan skripsi ini
 3. Ibu Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini
 4. Ibu Dra. Rytha Pertrossky, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.
 5. Baapak/Ibu dosen Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP UMPalembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis
 6. Kepala sekolah dan keluarga besar SMA M 3 Jirak Jaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data.
 7. Orang tua saya tercinta serta keluarga besar dan sahabat atas segala dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 8. Serta semua pihak yang telah membantu saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, muda-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua
- Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Juni 2021

Debi Ayu Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Asumsi Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional	8
BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	9
I. Kajian Tentang budaya kerja.....	9

A. Pengertian Budaya Kerja Guru.....	9
B. Indikator Budaya kerja guru.....	14
C. Pentingnya Budaya Kerja Guru.....	15
D. Unsur-unsur Budaya Kerja Guru.....	16
II. Kajian Tentang Kualitas Belajar Dan Mengajar.....	18
A. Pengertian Kualitas Belajar Dan Mengajar	18
B. Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru	19
C. Teknik Keterampilan Dalam Kualitas Belajar Dan Mengajar	21
D. Penting nya Kompetensi Padagogik.....	24
E. Kompetensi padagogik untuk penilaian dan peningkatan kinerja guru	26
F. Tujuan Kualitas Belajar Dan Mengajar	29
G. Indikator Kualitas Belajar Dan Mengajar	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sample	36
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Pengumpulan Data	40
E. Teknik Uji Validitas dan Uji Realibitas	47
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data	59
B. Analisis Statistik Deskriptif	61
C. Hasil Uji Regresi Sederhana	77
D. Koefisien Determinan	78
E. Uji Hipotesis	79
BAB V PEMBAHASAN	80

A. Budaya Kerja Guru (Variabel X)	80
B. Kualitas Belajar dan Mengajar (Variabel Y)	80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.2 Sample Penelitian.....	37
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Budaya Kerja Guru (X).....	42
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kualitas Belajar dan Mengajar (Y)	46
3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai ‘r’	48
3.5 Uji validitas (X).....	50
3.6 Uji validitas (Y).....	51
3.7 Koefisien Reabilitas	52
3.8 Hasil penguji Reliabilitas Kuesioner.....	53
4.1 Hasil skor pernyataan variabel X dan Y	59
4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 1	61
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 2	62
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 3	62
4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 4	63
4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 5	64
4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 6	64
4.8 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 7	65
4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 8	65
4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 9	66
4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 10	67
4.12 Distribusi Frekuensi Variabel X Kuesioner No. 11	67
4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 1	69
4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 2	69

4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No .3	70
4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 4	71
4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 5	71
4.18 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 6	72
4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 7	72
4.20 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 8	73
4.21 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 9	74
4.22 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 10	74
4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 11	75
4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 12	75
4.25 Distribusi Frekuensi Variabel Y Kuesioner No. 13	76
4.26 Hasil Uji regresi Linear Sederhana	77
4.27 Hasil Koefisien Determinan	78
4.28 Hasil Uji-t.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi.....	80
2. Pengajuan Judul Skripsi	81
3. Surat Keputusan dari FKIP UMP	82
4. Surat Keterangan Permohonan Riset dari FKIP UMP	83
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Jirak jaya	84
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Proposal Skripsi.....	85
7. Surat Persetujuan Ujian Skripsi	86
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	87
9. Bukti telah Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	88
10. Bukti telah Perbaikan Skripsi Hasil Ujian	89
11. Angket Penelitian.....	90
12. Dokumentasi Penelitian	91
13. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel X	92
14. Rekapitulasi Hasil penyebaran Angket Variabel X	93
15. Hasil Uji Validitas Variabel X	94
16. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Y	95
17. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Variabel Y	96
18. Hasil Uji Validitas Variabel Y	97
19. Distribusi Frekuensi Variabel X	98
20. Distribusi Frekuensi Variabel Y	99
21. Analisis Hipotesis	100
22. Tabel “r” (Koefisien Korelasi Sederhana)	101
23. Tabel “t”	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya kerja guru merupakan suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu lembaga pendidikan dan tercermin dalam sikap menjadi prilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja dari seorang guru tersebut. Wiratama, (2013:2) Menyatakan bahwa fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak diantara guru yang cenderung kurang bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk berkreaitivitas. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya sikap disiplin guru, kurangnya dorongan dari diri sendiri untuk mampu menunjukan perannya sebagai guru profesional. Kurangnya sikap disiplin, motivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran, seperti yang ditemukan dilapangan masih terdapat sejumlah guru datang terlambat mengajar, masih ada guru yang memberikan catatan sampai jam berakhir, masih terdapat guru yang tidak disiplin waktu, datang dan pulang semaunya. Fenomena ini tentu menjadi budaya kerja guru yang akan berimbas kepada tingkat kinerja guru yang kurang dalam mendidik dan mengajar sebagai tugas utama guru.

Budaya Kerja Guru menyatakan bahwa kebiasaan yang berkaitan erat dengan sikap dan prilaku dalam meyelesaikan pekerjaan yang didasari oleh norma-norma dan nilai-nilai yang dimiliki setiap individu. Sehubungan dengan itu, sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari

guru sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara (UURI no.20 Tahun 2003).

Budaya kerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intern maupun ekstern, Pengaruh intern tersebut dapat berupa kemungkinan guru memiliki masalah dengan keluarga atau memang sedang tidak dalam kondisi yang baik. Pengaruh ekstern dapat berupa bagaimana kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan organisasi sekolah, budaya sekolah, peran kepala sekolah, budaya kerja dan hubungan dengan warga sekolah lainnya.

Budaya kerja guru juga sangat berkaitan erat dengan kualitas belajar dan mengajar, karena apabila budaya kerja guru atau kebiasaan guru tersebut di lakukan dengan hal-hal yang positif maka kualitas belajar dan mengajar akan menghasilkan lulusan mutu yang terbaik yang dapat mengubah perilaku, sikap, keterampilan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

Menurut (Supardi, 2013:45) mengemukakan bahwa Hubungan budaya kerja guru dengan kepala sekolah, Sebagai seorang pimpinan sekolah yang bertanggung jawab dan yang membuat suatu peraturan agar keberlangsungan sekolah berjalan dengan baik, sedangkan seorang guru sebagai eksekutor dari peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah, kinerja guru yang baik tentunya tidak hadir dengan sendirinya. Kinerja guru tentu banyak dipengaruhi oleh keberadaan faktor-faktor yang ada, baik faktor eksternal maupun internal. Ada beberapa faktor yang cukup penting untuk ditelaah lebih jauh terkait dengan peningkatan kinerja guru. Faktor tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dari guru itu sendiri.

Menurut (Thoha dkk, 2014:208), Mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik berseorangan atau kelompok dalam suatu sekolah sangat menentukan kinerja guru. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah diharapkan mampu memainkan peran dan fungsi kepemimpinannya sebagai mana yang telah digariskan kepada sekolah harus mampu bekerja sama dengan para guru dalam membuat visi dan misi sekolah, sehingga guru pun merasa dilibatkan dalam menentukan arah yang hendak dicapainya oleh organisasi sekolah.

Menurut (Supardi, 2013:54) Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin diharapkan mampu memberikan motivasi terus menerus kepada para guru untuk meningkatkan kinerja kerja mereka. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus mampu memberikan solusi bagi semua permasalahan yang dihadapi guru ataupun yang terjadi di dalam sekolah nya. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan, budaya kerja sekolah yang baik. Budaya kerja sekolah yang baik akan menggambarkan dari bagaimana kerja sama yang baik yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa dan guru dengan orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hubungan budaya kerja guru dengan kepala sekolah, Sebagai seorang pimpinan sekolah yang bertanggung jawab dan yang membuat suatu peraturan agar keberlangsungan sekolah berjalan dengan baik diharapkan mampu memberikan motivasi terus menerus kepada para guru untuk meningkatkan kinerja kerja mereka. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus mampu memberikan solusi bagi semua permasalahan yang dihadapi guru ataupun yang terjadi di dalam sekolah nya

KBM ada kaitan nya juga dengan Kode etik guru disebutkan bahwa guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanaan sosial ini berarti bahwa: (1) guru hendaknya menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerja nya (2) guru hendaknya menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanaan sosial didalam dan diluar lingkungan kerjanya. Dalam hal ini Kode Etik Guru Indonesia menunjukkan kepada kita betapa pentingnya ghubungan yang harmonis perlu diciptakan dengan mewujudkan perasaan bersaudara yang mendalam antara sesame anggota profesi. Hubungan sesame anggota guru dapat dilihat dari 2 segi yaitu hubungan formal dan hubungan kekeluargaan. Hubungan formal adalah hubungan yang perlu dilakukan dalam rangka melakukan tugas kedinasan, sedangkan hubungan kekeluargaan adalah hubungan persaudaraan yang perlu dilakukan baik dalam ingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan dalam rangka menunjang tercapainya keberhasilan anggota profesi dalam membawakan misalnya sebgai pendidik bangsa (Sadulloh, 2010:2).

Sebagai mana ditetapkan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling keterkaitan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendiidkan nasional. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dlaam lingkungan pendidikan. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan demikian, setelah kualitas pendiidkan itu diperbaiki sesuai dengan perkembangan zaman maka semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik selaku penerus bangsa akan maju dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing melalui aktifitas belajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar tersebut dapat tercapai dalam suatu hasil belajar.

Menurut (James W, 2012:32) Peran guru dalam proses pembelajaran antara lain sebagai informatory/komunikator, organisator, koonduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencetus ide, penyebar luas, fasilisator, evaluator, dan pendidik. Dalam proses belajar dan mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan, karena belajar itu adalah interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dengan peserta didik atau siswa yang menghasilkan perubahan tingka laku disekolah. Guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Beradasar pendapat dari para ahli di atas maka saya melihat sekolah yang ada di tempat saya yaitu SMA Muhammadiyah 3 Jirak Jaya maka peneliti menyimpulkan bahwa budaya kerja guru terhadap kualitas belajar dan mengajar harus disempurnakan sedikit karena masih ada sebagian dari guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, seperti yang di temukan masih terdapat guru yang datang terlambat disekolah sehingga mengganggu persiapan untuk mangajar, masih ada guru yang cenderung kurang memanfaatkan kesempatan atau waktu luangnya untuk berkreaitivitas dalam melakukan inovasi pembelajaran seperti penggunaan metode dan media dalam pembelajaran, kurangnya motivasi atau dorongan dari diri sendiri untuk menunjukan perannya sebagai guru professional, dan jarang melakukan evaluasi program kerja guru dalam pembelajaran sebagai pertimbangan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. sehingga dengan adanya masalah ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Pengaruh Budaya Kerja Guru terhadap kualitas belajar dan mengajar di sekolah menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak jaya**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Adakah Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajar dan Mengajar disekolah menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak jaya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajar dan Mengajar disekolah menengah Atas Muhammadiyah 3 Jirak jaya.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Siregar (2017 : 38), mengemukakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan bahwa hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan masalah maka dirumuskan sebuah hipotesis yaitu, diduga terdapat pengaruh budaya kerja guru terhadap kualitas belajar dan mengajar di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 1 palembang

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh budaya kerja guru terhadap kualitas belajar dan mengajar di sekolah menengah atas muhammadiyah 3 jirak jaya

Ho: Tidak ada pengaruh budaya kerja guru terhadap kualitas belajar dan mengajar di sekolah menengah atas muhammadiyah 3 jirak jaya

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Hasil Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan budaya kerja guru terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar disekolah
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jirak Jaya, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan Kualitas Budaya Kerja Guru Terhadap Kualitas Belajara dan Mengajar di sekolah.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil lagi dalam meningkatkan Kualitas Budaya Kerja Guru Terhadap Mutu Belajar Mengajar di sekolah

F. Asumsi Penelitian

Bahwasanya pengaruh budaya kerja guru sangat berkaitan erat dengan kualitas belajar dan mengajar karena budaya atau kebiasaan guru dalam proses belajar dan mengajar disekolah sangat dibutuhkan atau kebiasaan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi siswa, untuk mendapatkan lulusan yang terbaik, berkualitas, mengubah prilaku, sikap, keterampilan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini hanya akan dibatasi penilaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) Budaya Kerja Guru

2. Variabel (Y) Kualitas Belajar dan Mengajar
3. Subjek yang diteliti adalah seluruh guru yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jirak jaya
4. Sample yang di ambil dari penelitian ini adalah keseluruhan sabjek yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jirak jaya
5. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 3 Jirak Jaya Jln. Sopa Desa II Desa Jirakg, Sumatera Selatan Kec. Jirak Jaya Kab. Musi Banyuasin. Sumsel 30757

H. Definisi Istilah/Operasional

Adapun definisi oprasional penelitian ini adalah :

1. Budaya Kerja Guru Merupakan sifat yang sudah menjadi Kebiasaan atau nilai-nilai yang sudah dianut dalam keseharian untuk dijadikan pedoman yang di terapkan dalam keseharian nya di sekolah demi mencapai suatu tujuan yang dijadikan pendorong di dalam suatu lembaga pendidikan.
2. Kualitas Belajar dan Mengajar merupakan tingkat baik buruknya seorang guru dalam membimbing peserta didiknya untuk menajdi lebih baik lagi di dalam proses belajar mengajar sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah menengah atas muhammdiyah 3 jirak jaya

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Abdi Mahasatya.
- Asni, tahir. 2015. *Peran Guru*. Bandung : Alfa Beta.
- Connle. 2013. *Peran Guru*. Jakarta : Darmono.
- Cepi, Troatna. 2016. *Nilai-Nilai Kerja Guru*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamid. 2013. *Tujuan Kualitas belajar dan mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang : Pustaka pelajar.
- James w. 2013. *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal *Pengaruh Budaya Kerja Guru*. Jurnal Edukasi Sumba. Vol.01 No.02, September 2017
- Jurnal *Peran guru Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1, Februari 2017.
- Karwati. 2014. *IndikatorManajemen Kelas*. Bandung ; Alfabeta
- Uzer Usman.2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda.
- Maswan Dkk. 2011. *Pengertian Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta : Pustaka Persada.

- Nur Irwanto. 2016. *Kompetensi Padagogik*. Bandung : Alfabeta.
- Pattipawae R. Dezonda. 2013. *Penerapan Nilai-Nilai Dasar Budaya Kerja Guru*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (Online). Vol 17. No. 3, September 2017.
- Rina Puspita Dewi. (2018). *Modul: Menjaga dan Melindungi Budaya Kerja, Sesuai Standar Isi 2006*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Supardi. 2013. *Hubungan Budaya Kerja Guru Dengan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sadulloh. 2010. *PADAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Syairul dan Aswan. 2017. *Kualitas Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Ribeka Cipta.
- Suhaji. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suparno. 2014. *Pengaruh Motivasi disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap kualitas pembelajaran*. Jurnal Paradigma Vol. 12 ISSN : 1693.
- Sadirman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.
- Sudjana. 2011. *Komponen-Komponen Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Talidziduhu Ndraha. (2015). *Teori Budaya kerja guru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thoha DKK. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali
Kors.